

PELATIHAN *SOFT SKILL* UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DAN MUTU LAYANAN PAUD DI DESA NGAGEL

Sumiyati*

Institut Pesantren Mathali'ul Falah Pati (IPMAFA)
atikpaudi@gmail.com

* Penulis Koresponden

Abstrak: Penelitian ini berbasis pada pengabdian masyarakat. lokasi penelitian adalah bertempat di desa Ngagel, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan masyarakat desa Ngagel yang masih rendah, dan kualitas lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang belum sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran Anak Usia Dini. Para pendidik di lembaga pendidikan anak usia dini di desa Ngagel belum memiliki kualifikasi sarjana pendidikan, mayoritas adalah lulusan sekolah menengah atas. Para guru belum memahami cara-cara mengelola PAUD yang baik, termasuk belum mengerti bagaimana membuat perencanaan pembelajaran dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Melihat latar belakang tersebut, maka pengabdian masyarakat ini memiliki program kerja pengabdian, khususnya dalam bidang pendidikan. program kerja ini meliputi tiga hal pokok yaitu; pelatihan *softskill*, pendampingan lembaga dan pembentukan kegiatan bimbingan belajar. Dengan ketiga program ini merupakan solusi permasalahan bidang pendidikan desa Ngagel. Pelatihan *softskill* dan pendampingan lembaga diperuntukkan bagi guru maupun lembaga baik PAUD maupun pada level pendidikan dasar, agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di level masing-masing. sedangkan bimbingan belajar diperuntukkan untuk para pelajar dari level PAUD sampai sekolah menengah. Program ini cukup berhasil dengan adanya dukungan penuh dari pemerintah desa setempat, yaitu pemerintah desa Ngagel beserta tokoh-tokoh masyarakat desa Ngagel. Demikian pula dengan tingginya minat belajar dari para guru dan anak-anak di desa Ngagel, turut mendukung keberhasilan program ini.

Kata kunci: Desa Ngagel; PAUD; *soft skill*

SOFT SKILL TRAINING FOR IMPROVING THE COMPETENCY OF PAUD TEACHERS PROFESSION IN NGAGEL VILLAGE

Abstract: This research is based on community service at the village of Ngagel, Dukuhseti District, Pati Regency. against the background of the education level of the Ngagel village community which is still low, and the quality of Early Childhood Education Institutions (PAUD) that are not in accordance with the principles of Early Childhood learning. Educators in early childhood education institutions in Ngagel village do not yet have an undergraduate education qualification, the majority are high school graduates. the teachers do not understand the ways to manage PAUD well, including not yet understanding how to make learning plans and prepare learning media that will be used in the learning process. Seeing this background, the community service program has a service program, especially in the field of education. This work program covers three main things namely; soft skills training, mentoring institutions and the formation of tutoring activities. All three of these programs is solution. Our soft skills training and institutional assistance is intended for teachers and institutions both PAUD and at the level of basic education, in order to improve the quality of learning at each level. while tutoring is intended for students from PAUD to high school. This program was quite successful with the full support of the local village government, namely the Ngagel village government

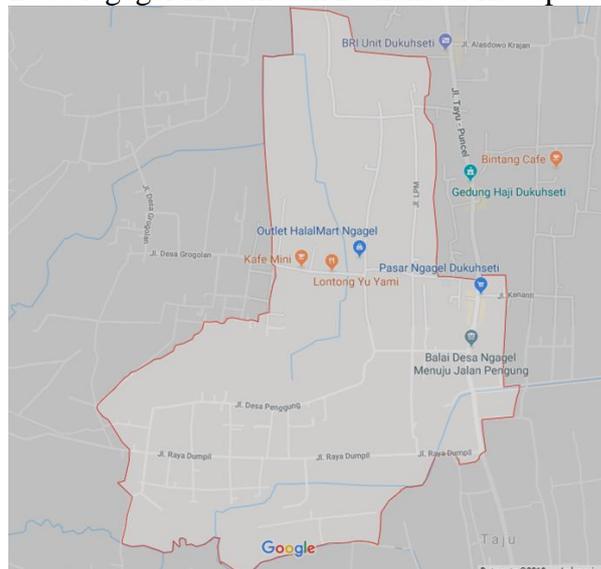
along with the Ngagel village community leaders. Likewise, the high interest in learning from teachers and children in the village of Ngagel.

Key words: early childhood teachers; soft skills; Ngagel Village

Pendahuluan

Desa Ngagel merupakan salah satu dari dua belas desa yang berada di Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati. Desa berwilayah kurang lebih 465 Ha. (Pemerintah Desa, 2019). dengan memiliki batasan wilayah dengan beberapa desa di sekitarnya. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Alasdowo. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bakalan, sebelah barat berbatasan dengan Desa Grogolan, dan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Kenanti. Desa Ngagel juga merupakan desa yang menjadi pusat perekonomian untuk wilayah Kecamatan Dukuhseti, karena jumlah penduduk di desa Ngagel merupakan salah satu penduduk terbanyak di kecamatan Dukuhseti.

Gambar 1.
Peta Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati



Tabel 1.
Jumlah Lulusan Pendidikan Umum

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Taman Kanak-Kanak	2.270 orang
2.	Sekolah Dasar/ sederajat	2.270 orang
3.	SMP	2.221 orang
4.	SMA/SMU	2.024 orang
5.	Akademi/D1-D3	12 orang
6.	Sarjana	470 orang
7.	Pascasarjana	S2 16 orang S3 1 orang

Tabel 2.
Jumlah Lulusan Pendidikan Khusus

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Pondok pesantren	276 orang

2.	Pendidikan keagamaan	407 orang
3.	Sekolah luar biasa	0 orang
4.	Kursus keterampilan	12 orang

Jumlah lulusan pendidikan khusus penduduk desa Ngagel adalah lulusan dari pondok pesantren. Karena itu, kebiasaan social dan adat khas keagamaan Islam di desa ini sangat kuat. Kondisi demikian juga mendorong penduduk setempat berupaya keras mengembangkan pendidikan agama. Pemerintahan desa Ngagel juga telah berupaya meningkatkan taraf pendidikan masyarakatnya, dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan.

Salah satu permasalahan pendidikan adalah karena belum memiliki kemajuan PAUD yang berarti. Seperti lembaga PAUD lainnya di pedesaan, (Musaropah, 2016) pola penyelenggaraan berbasis masyarakat masih kuat. Layanan pendidikan PAUD pun masih diisi dengan pendidik-pendidik yang kurang memenuhi kompetensi sebagai pendidik PAUD. Kompetensi profesi guru di desa Ngagel masih kurang sesuai mengakibatkan mutu pendidikan yang rendah. Bila dilakukan dengan strategi perluasan jaringan melalui keterlibatan dalam organisasi profesi, (Nuryati, 2016) para guru desa mengalami kendala dan keterbatasan.

Kesimpulan demikian berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan tokoh masyarakat dan pendidik. Sebagai tindak lanjut dilakukan FGD melalui lokakarya bertepatan dengan penerjuran KKN IPMAFA 2019 tanggal 22 Juli 2019. Hadirin terdiri dari perangkat desa dan kader pendidikan, serta tokoh masyarakat desa Ngagel mencapai 40 orang.

Gambar 2: Pelaksanaan FGD



Permasalahan penting yang dapat diidentifikasi adalah mayoritas guru berlatar belakang pendidikan SMA. Latar belakang pendidikan memberikan dampak terhadap keluwesan guru menjalankan profesinya. (Depdiknas RI, 2007; Dirjend Dikti Depdiknas RI., 2007). Penguasaan terhadap tahapan perkembangan anak menjadi aspek penting dalam hal ini. (Brewer, 2007; Santrock, 2007)

Tiga masalah lain juga dapat diketahui. Pengetahuan tentang penguasaan kelas. AUD berbeda perlakuan dibanding siswa jenjang pendidikan sesudahnya. Pola penguasaan kelas harus menyesuaikan dengan konteks anak. (Depdiknas RI, 2002; Sujiono, 2007). Kreatifitas dan inovasi pada proses Pembelajaran jadi

permasalahan teridentifikasi selanjutnya. Bentuk konkretnya berupa ketersediaan alat peraga edukatif (APE).(Mansur, 2007; Ulwan, n.d.) Keterbatasan secara kuantitas dan kualitas memberikan kendala tersendiri dalam menarik minat anak untuk belajar.

Permasalahan terakhir, referensi pembelajar yang tidak memadai. Majalah bahkan banyak digunakan sebagai rujukan utama kegiatan pembelajaran di kelas. Perluasan wawasan dan pengetahuan bagi guru dan anak,(Al-Abrasyi, 1996) unsur pokok dalam belajar AUD. Keluasan wawasan guru mendukung profesinya, dan, bagi anak juga, memberikan variasi dan keragaman dalam belajar sehingga tidak membosankan.(Hayati, 2016; Huliyah, 2016; Mansur, 2007; Sujiono, 2007)

Berdasarkan permasalahan yang ada di Ngagel, Akademisi bersama mahasiswa KKN IPMAFA 2019 berinisiatif untuk membuat program pelatihan guru PAUD dalam meningkatkan kreativitas guru. Program itu meliputi pelatihan softskill dan pendampingan pembelajaran dengan harapan mutu dan kualitas layanan PAUD di desa Ngagel dapat ditingkatkan.

Metode

Penelitian kepada masyarakat berbasis penelitian ini melibatkan masyarakat secara aktif. Dalam penelitian tindakan demikian, penelitian tidak sebatas melakukan identifikasi permasalahan tetapi meliputi pengujian dan pelaksanaan pemecahan masalah yang berkelanjutan. kondisi yang sama dengan penelitian tindakan kelas namun berbeda cakupan (Prihantoro & Hidayat, 2019) peneliti dari memposisikan sebagai inisiator dan motivator dengan dibantu oleh mahasiswa KKN KKN IPMAFA 2019. Metode yang digunakan guna mendukung partisipasi mereka dipilih pelatihan *soft skill* dan pendampingan bagi para guru selain pendampingan belajar bagi anak.

Pelaksanaan

Penyelenggaraan Pelatihan Soft Skill

Pembinaan pendidik dalam kaitannya dengan peningkatan kompetensi profesi keguruan yang sesuai dengan pertumbuhan anak perlu dilakukan.(Depdiknas RI, 2002; Dirjend Dikti Depdiknas RI., 2007). Pelatihan *softskill* diorientasikan pada penguatan dasar-dasar PAUD; tentang ruang lingkup PAUD,(Hasbullah, 2016; Hayati, 2016; Huliyah, 2016), perkembangan anak, (Nuryati, 2017; Zuhri, 2017), bermain sebagai sarana, utama belajar anak,(Imroatun, 2016) dan melalui pemberdayaan potensi dan kearifan lokal sebagai sumber pembelajaran bagi anak. permainan tradisional,(Djuwita & Fakhri, 2019; Setiani, 2019) pembuatan APE dari barang bekas pun, (Hasanah, 2018). Semua itu diharapkan dapat memperkuat mutu keprofesian pendidik yang akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan variasi pembelajaran di PAUD.

Tabel 3.
Bentuk Kegiatan Pelatihan Guru PAUD

Bidang	Pendidikan ke 1
Program	Pelatihan peningkatan kapasitas guru
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan <i>soft skill</i> peningkatan SDM guru (meliputi; karakteristik PAUD, dan perencanaan pembelajaran) • Pelatihan pengembangan kreatifitas guru (pembuatan APE dari bahan bekas, penataan lingkungan) • Pelatihan gerak dan lagu AUD • Pelatihan metode dan cara belajar PAUD
Tempat	Balai desa Ngagel yang baru
Hari, tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Minggu, 28 Juli 2019 • Rabu, 14 Agustus 2019 • Minggu, 18 Agustus 2019
Waktu pelaksanaan	Pukul 09.00 – 11.00 WIB
Lama pelaksanaan	Tiga hari sesuai tanggal
Pelaksana	Tim KKN bekerjasama dengan dosen pembimbing
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kapasitas dan kualitas guru PAUD (RA/TK/KB) di desa Ngagel Kecamatan Dukuh Seti dalam mengelola manajemen • Mendukung proses pembelajaran anak usia dini • Meningkatkan kreatifitas guru dalam memanfaatkan bahan limbah untuk pembelajaran anak usia dini
Sasaran	Semua kepala sekolah dan pendidik PAUD di desa Ngagel
Target	36 guru mendapatkan pelatihan <i>soft skill</i> peningkatan SDM guru
Hasil	Sebanyak 20 guru mendapat pelatihan <i>soft skill</i> peningkatan SDM guru
Diskripsi kegiatan	Kegiatan ini berupa pengembangan SDM, baik guru maupun tenaga kependidikan khususnya pada lembaga PAUD. Kegiatan ini berupa kegiatan seperti; penataran, pelatihan/workshop dan pelatihan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan guru. Program pelatihan <i>soft skill</i> ini dibuka langsung oleh Bapak Kades Ngagel yaitu Bapak Suwardi. Pelatihan guru-guru diisi oleh dosen-dosen dari program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Pesantren Mathali'ul Falah (IPMAFA) Pati. Semua tamu undangan yang rata-rata sudah mengajar merasa senang. Karena, dengan adanya pelatihan ini, menambah pengetahuan guru-guru. Yang mana, hasil pelatihan dapat dipraktikkan dikelas ketika mengajar.
Keberlanjutan	Program ini berlanjut pada kerjasama penyelenggaraan dan pendampingan lembaga PAUD khususnya desa Ngagel dengan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IPMAFA.

Gambar 3:
Pelatihan *soft skill* guru PAUD



Gambar 4.
Pelatihan *soft skill* guru PAUD



Pendampingan Kelembagaan

Pendidikan dapat merubah kehidupan bermasyarakat. Begitu pentingnya pendidikan, dan untuk mewujudkan tanggung jawab sosial di tengah-tengah masyarakat. Dosen dan Mahasiswa yang telah mendapat pembekalan berupa konsep dan teori mengenai pendidikan anak usia dini (jenjang PAUD, TK, dan MI/SD) dapat merealisasikan ilmunya dalam kegiatan nyata yang terjadi di lapangan dalam bentuk pendampingan bagi lembaga-lembaga (PAUD, TK dan MI/SD) yang telah ada di masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menguasai konsep, tapi juga berperan aktif sebagai praktisi pendidikan di masyarakat. Selain itu juga, untuk membantu lembaga dalam mengembangkan program di lembaga sesuai dengan karakteristik dan tahap pengembangannya.

Pendampingan kelembagaan yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Pesantren Mathaliul Falah (IPMAFA) Pati, di lembaga PAUD, Sekolah Dasar (SD), dan di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Tujuannya untuk membantu guru-guru yang ada di lembaga tersebut untuk memperdalam kemampuan berinteraksi dengan anak-anak. Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan membuat kegiatan belajar menjadi efektif melalui penggunaan media dan bahasa positif yang dilakukan oleh guru dalam berinteraksi dengan seluruh peserta didik.

Tabel 4:
Bentuk Kegiatan Pendampingan Guru

Bidang	Pendidikan
Program	Pendampingan kelembagaan
Kegiatan	Ikut serta dalam proses pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan yang ada di desa Ngagel
Tempat	Terjun langsung ke lembaga-lembaga pendidikan yang ada di desa Ngagel <ul style="list-style-type: none"> • TK Mutiara Bunda • RA Penggung • SD Negri Penggung

Hari, tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • KB Yoga Tama • MI Penggung • TK Mutiara Bunda <ol style="list-style-type: none"> 1. Selasa, 23 Juli 2019 2. Rabu, 24 Juli 2019 3. Kamis, 25 Juli 2019 4. Jum'at, 26 Juli 2019 • RA Penggung <ol style="list-style-type: none"> 1. Senin, 19 Agustus 2019 2. Selasa, 20 Agustus 2019 3. Rabu, 21 Agustus 2019 • SD Negri Penggung <ol style="list-style-type: none"> 1. Senin, 26 Agustus 2019 2. Selasa, 27 Agustus 2019 • KB Yoga Tama <ol style="list-style-type: none"> 1. Rabu, 31 Juli 2019 2. Kamis, 1 Agustus 2019 • MI Penggung <ol style="list-style-type: none"> 1. Senin, 29 Juli 2019 2. Rabu, 31 Juli 2019 3. Kamis, 1 Agustus 2019 4. Minggu, 4 Agustus 2019
Waktu pelaksanaan	Pukul 07.00 – 10.00 WIB
Lama pelaksanaan	23 Juli 2019 – 27 Agustus 2019
Pelaksana	Tim Mahasiswa IPMAFA desa Ngagel
Tujuan	Membantu proses kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien di lembaga TK/RA/KB, MI dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, dan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif.
Sasaran	Semua siswa TK/RA/KB, MI/SD
Target	Semua siswa TK/RA/KB, MI/SD
Hasil	Semua siswa TK, RA, KB dan MI mendapatkan pendampingan pembelajaran yang efisien, manarik dan menyenangkan.
Diskripsi kegiatan	Membantu proses pembelajaran di TK/RA/KB dan MI merupakan salah satu program kerja pengabdian masyarakat di desa Ngagel di bidang pendidikan. Tim mahasiswa membantu melancarkan proses kegiatan belajar dan mendampingi para pengajar dengan mengembangkan media pembelajaran dan pemilihan metode pengajaran yang tepat.
Keberlanjutan	Keberlanjutan program ini dilakukan oleh guru atau kader di masing-masing lembaga.

Gambar 5.
Pendampingan kegiatan di PAUD



Gambar 6:
Pendampingan kegiatan belajar di PAUD



Bimbel (Bimbingan Belajar)

Belajar mandiri tidak selamanya disukai oleh setiap pelajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang pelajar juga merasa malas, kadang bisa dengan cepat menangkap materi yang disampaikan guru, tapi kadang juga susah untuk menangkap materi, semua itu juga berhubungan dengan semangat belajar siswa, dan kondisi lingkungan sekitar. Sementara itu, dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat, menuntut pola belajar yang membutuhkan inovasi dan kesiapan terhadap perubahan. Para pelajar khususnya di desa Ngagel sedikit banyak mengalami kesulitan dalam menghadapi Pekerjaan Rumah (PR). Demikian juga dengan pendampingan kegiatan belajar. Kebanyakan mereka melakukan kegiatan belajar mandiri di rumah, tanpa pendampingan dari orang tua maupun fasilitas bimbingan belajar.

Untuk itu, salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat di desa Ngagel adalah mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk para pelajar tingkat dasar menengah yang dilaksanakan pada malam hari. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para anak-anak di desa Ngagel, untuk memperdalam materi belajar yang diterima di sekolah, membantu mendampingi kegiatan pengerjaan pekerjaan rumah jika mengalami kesulitan dan berdiskusi dan melakukan tukar pendapat saat menghadapi dan memecahkan masalah-masalah dalam hal kegiatan belajar.

Tabel 5.
Bentuk Kegiatan Bimbel

Bidang	Pendidikan ke 3
Program	Kegiatan Bimbingan Belajar
Kegiatan	Memberikan bimbingan belajar kepada siswa siswi sesuai mata pelajaran mereka di sekolah
Tempat	Posko Pengabdian Masyarakat desa Ngagel dukuh Penggung
Hari, tanggal	Setiap senin, selasa, rabu dan kamis Tanggal 25 Juli 2019 – 30 Agustus 2019
Waktu pelaksanaan	18.30 – 20.00 WIB
Lama pelaksanaan	25 Juli 2019 – 30 Agustus 2019
Pelaksana	Tim Mahasiswa Pengabdian Masyarakat Dukuh Penggung.
Tujuan	Membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal, sehingga tidak menghambat kemampuan siswa.
Sasaran	Siswa-siswi baik SD maupun MI
Target	siswa SD maupun MI Desa Ngagel
Hasil	Pelajar pada jenjang PAUD-SD dan sebagian SMP mendapat

Diskripsi kegiatan	bimbingan belajar sesuai pelajaran di masing-masing jenjang. Bimbingan belajar adalah suatu bentuk kegiatan pendampingan dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kemampuan lebih dalam banyak hal atau keilmuan tertentu, untuk dapat diajarkan kembali kepada orang lain. Bimbingan belajar yang diajarkan tim mahasiswa Ngagel ditunjukkan untuk para pelajar di desa Ngagel yang membutuhkan bimbingan. Bimbingan belajar ini khususnya diperuntukkan bagi siswa-siswi SD/MI yang ada di desa Ngagel. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan pada malam hari. Pemilihan waktu malam hari, dikarenakan pada malam hari, anak-anak tidak memiliki kegiatan lain seperti; kegiatan seperti sekolah, TPQ, dan kegiatan lainnya. Bimbingan belajar ini meliputi kegiatan memberikan bimbingan pada mata pelajaran umum. Seperti, bahasa Inggris, tema, dan pelajaran agama. Serta muatan lokal seperti bahasa Jawa. Peserta bimbel sangat senang dan merasa terbantu dengan adanya kegiatan bimbel dari sehingga mereka lebih bersemangat dalam belajar, serta lebih rajin berangkat ke sekolah.
Keberlanjutan	Keberlanjutan dari program ini adalah adanya kegiatan belajar mandiri di rumah, di mana kegiatan belajar di rumah dapat didampingi oleh orang tua masing-masing.

Penutup

Program kerja pengabdian masyarakat di bidang pendidikan di desa Ngagel mengambil tema besar “Pelatihan *Soft Skill* Guru PAUD di Desa Ngagel Untuk Meningkatkan Kualitas dan Mutu Layanan PAUD”. Program ini terdiri dari tiga program kerja yaitu; pertama pelatihan *soft skill* guru PAUD berupa pelatihan manajemen kePAUDan, pelatihan gerak dan lagu untuk anak, pelatihan pengembangan alat peraga edukatif untuk anak usia dini.

Program ini berhasil dengan indikator sebagai berikut; terciptanya kemampuan guru untuk mengelola kelas, terbukti dengan kegiatan pendampingan yang dilakukan di sekolah menunjukkan guru telah mampu mengelola kelas dengan baik. Kemampuan guru dalam membuat APE (alat permainan edukatif) sudah mengalami kemajuan terbukti dengan guru dapat membuat APE dari bahan bekas sebagai bahan dasar seperti botol bekas, kardus, benda-benda yang mudah ditemukan di lapangan. Program yang berjalan dengan baik dan mendapat dukungan baik dari pemerintah desa setempat maupun peserta program.

Tanggapan positif dan permintaan keberlanjutan program yang bermuara adanya kerjasama dengan berbagai pihak. Akan tetapi dari keberhasilan tersebut terdapat sedikit kendala seperti semangat belajar para peserta (terutama kader PAUD) yang masih rendah terutama dalam menghargai waktu. Hal ini berdampak pada beberapa kali mundurnya jadwal pelatihan dari waktu yang telah ditentukan.

Referensi

- Al-Abrasyi, M. A. (1996). *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Titian Ilahi Press.
- Brewer, J. A. (2007). *Introduction To Early Childhood Education*. USA: Pearson Education, Inc.

- Depdiknas RI. (2002). *Acuan Menu Pembelajaran pada Anak Usia Dini Usia (Menu Pembelajaran Generik)*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Depdiknas RI. (2007). *Penyelenggaraan PAUD*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Dirjend Dikti Depdiknas RI. (2007). *Naskah Akademik Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) dan Rambu-rambu Penyelenggaraan Program S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Program S-1 PG-PAUD)*. Jakarta.
- Djuwita, W., & Fakhri, M. (2019). Pengaruh Permainan Tradisional Dalam Mengembangkan Kecerdasan Jamak Anak Usia Dini Pada PAUD Di Kota Mataram. *aş-şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 87–102.
- Hasanah, H. (2018). Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Melalui Metode Proyek Dan Media Bungkus Makanan Dan Minuman Ringan Pada Kelas B Di RA Riyadul Fata Tembungraja Kecamatan Salem Kabupaten Brebes. *aş-şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 101–124.
- Hasbullah. (2016). Model Pengembangan Kurikulum PAUD. *aş-şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 21–28.
- Hayati, N. R. (2016). Pendidikan Pra Sekolah (Pendidikan Anak Usia Dini) Dalam Islam. *aş-şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72–82.
- Huliyah, M. (2016). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *aş-şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 60–71.
- Imroatun, I. (2016). Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Utama Anak Raudhatul Athfal. *aş-şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 40–48.
- Mansur. (2007). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Musaropah, U. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pesantren. *aş-şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 177–185.
- Nuryati, N. (2016). Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pemberdayaan Organisasi Himpaudi Di Kecamatan Serang. *aş-şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 165–176.
- Nuryati, N. (2017). Perkembangan intelektual pada anak usia dini. *aş-şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 59–78. Diambil dari <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/1346>
- Pemerintah Desa. (2019). *Data Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Jawa Tengah*. Pati.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60.
- Santrock, J. W. (2007). *Child Development* (11 ed.). Jakarta: Erlangga.
- Setiani, R. E. (2019). Pemanfaatan Permainan Tradisional Dalam Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan Di Tk Negeri Pembina 2 Purwokerto. *aş-şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 39–52.

- Sujiono, Y. N. (2007). *Konsep Dasar Pendidikan: Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Ulwan, A. N. (n.d.). *Pendidikan Anak Menurut Islam Pendidikan Sosial Anak*. Bandung: Rosdakarya.
- Zuhri, S. (2017). Perkembangan Normatif Dan Non-Normatif Pada Anak Usia Dini. *aş-şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 75–84.

